

ABSTRAK

Iwan Permana : “Pengaruh Penerapan Standar *Capacity* dan *Collateral* terhadap Penyaluran Pembiayaan pada Produk Unit Mikro di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Bandung”.

Bank syariah merupakan bank yang menggunakan syariat (hukum) Islam dalam melaksanakan kegiatan perbankan terutama penyaluran pembiayaan. Aktivitas penyaluran pembiayaan ini merupakan kegiatan dan sumber pendapatan yang utama bagi bank. Bank syariah kini berkembang sangat cepat walaupun dalam keadaan ekonomi yang tidak menentu. Kunci keberhasilan dari bank syariah dalam menghadapi krisis dimana bank konvensional banyak yang dilikuidasi adalah tidak diperbolehkannya sistem bunga dalam kegiatan perbankan. Bank syariah mengedepankan aspek keadilan dan kesejahteraan umum, tidak memandang antara kaya dan miskin.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kebijakan pembiayaan di BRI Syariah Bandung dalam hal *capacity* calon nasabah, dan untuk mengetahui penerapan kebijakan pembiayaan di BRI Syariah Bandung dalam hal *collateral*, dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan kebijakan pembiayaan di BRI Syariah Bandung dalam hal *Capacity* dan *Collateral* calon nasabah terkait pemberian pembiayaan produk unit mikro.

Kerangka pemikiran penelitian ini merujuk kepada prinsip 5C (*character, capital, condition of economi, dan collateral*) sebagai landasan dari penyaluran pembiayaan yang berbasil keadilan untuk kesejahteraan umum, namun bukti empiris yang terjadi di dunia perbankan khususnya di PT. BRI Syariah Bandung dalam hal penyaluran pembiayaan, bank lebih menekankan kepada aspek *collateral* ketimbang *capacity*, tentu hal itu tentu menimbulkan kesenjangan antara yang kaya dan miskin dimana hanya orang yang memiliki *collateral* saja yang bisa melakukan pembiayaan sehingga hal itu keluar dari tujuan pokok bank syariah yaitu berkeadilan dan kesejahteraan umum.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang dimaksud dengan penjelasan (*Explanatory Research*) yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini secara simultan yaitu hasil perhitungan diperoleh F-hitung sebesar 0,00121. Ternyata F-hitung terletak di daerah penerimaan H_0 , yaitu $-F_{table} \geq F_{hitung} \leq F_{table}$ atau $-8.33 \geq 0,00121 < 8.33$. Artinya kebijakan *capcity* dan *collateral* secara simultan atau bersama di PT. BRI Syariah Bandung berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan mikro.

ABSTRACT

Iwan

Permana: "Influence of Standard Implementation Capacity and Collateral for the Product Distribution Unit Micro Financing in PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Bandung "

Islamic bank is a bank that receipts Shari'a (law) of Islam in carrying out banking activities, especially the distribution of funding. Activity in the finance portfolio is an activity and a major source of income for banks. Islamic banks are now growing very fast even in uncertain economic circumstances. Key to the success of Islamic banks in the face of a crisis where many conventional banks were liquidated is not the permissibility of interest in the activities of the banking system. Islamic banks advanced aspects of justice and general welfare, not looking at between rich and poor.

The purpose of this study is to investigate the implementation of financing policy in BRI Syariah Bandung in terms of capacity potential clients, and to determine the calibration financing policy in BRI Syariah Bandung in terms of collateral, and to determine the extent of the effect of the implementation of financing policy in BRI Syariah Bandung in Capacity and Collateral prospective customers related to the provision of micro-finance products unit.

The framework of this study refers to the principle of 5C (character, capital, condition of economy, and collateral) as the cornerstone of the finance portfolio based on justice for the general welfare, but the empirical evidence is happening in the banking sector, especially in PT. BRI Syariah Bandung in terms of the distribution of funding, the bank is more emphasis on aspects of collateral than the capacity, of course it certainly raises the gap between rich and poor that only people who have collateral that could do the financing so that it is out of the main objectives of Islamic banks, namely justice and general welfare.

Research is field research, using a quantitative approach. What is meant by the explanation (Explanatory Research) is research that explains the position of the variables studied and the relationship between one variable to another variable.

The conclusion of this study simultaneously, namely the calculations, the F-count equal to 0.00121. It turns out F-count is located in the reception area of H_0 , which is $-F_{table} > F_{arithmetic} < F_{table}$ or $- 8:33 > 0.00121 < 8:33$. That is the policy capacity and collateral simultaneously or with PT. BRI Syariah Bandung affect the distribution of micro financing.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG